

ABSTRAK

KAJIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP NEGERI 3 NATAR PADA MATERI POKOK SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DITINJAU DARI PERBEDAAN KEMAMPUAN AKADEMIK

Oleh

ULFA RIANTIKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis melalui pendekatan saintifik pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di SMP Negeri 3 Natar pada siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya. Kemampuan akademik dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Desain penelitian yang digunakan adalah *Ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini dicuplik dari populasi dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 80 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis yaitu soal tes berbentuk *essay* berjumlah sepuluh dan mengacu pada lima indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis yaitu : 1) memberikan penjelasan sederhana; 2) membangun keterampilan dasar; 3) menyimpulkan; 4) memberikan penjelasan lanjut; 5) strategi dan taktik. Data penelitian berupa hasil tes keterampilan berpikir kritis yang dianalisis dengan uji Anova dan data hasil wawancara serta pengisian angket guru dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis antara siswa berkemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah. Nilai keterampilan berpikir kritis siswa berkemampuan akademik tinggi berbeda nyata ($\text{sig} < 0,05$) dengan siswa berkemampuan akademik sedang dan rendah. Selanjutnya keterampilan berpikir kritis siswa berkemampuan akademik sedang tidak berbeda nyata ($\text{sig} > 0,05$) dengan akademik rendah. Dengan demikian disimpulkan bahwa siswa yang akademik tinggi mempunyai penalaran dan cara berpikir yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa berkemampuan akademik yang rendah.

Kata Kunci: Berpikir kritis, kemampuan akademik, materi sistem ekskresi pada manusia.